

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami keadaan atau fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina akhlak siswa, melalui pengamatan dan wawancara dengan data yang alamiah (apa adanya).

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014) hlmn 4

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informan dalam bentuk deskriptif. Di samping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berbeda di balik deskriptif data tersebut, karena itu penelitian ini sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini akan mendapatkan data secara langsung dari obyek yang diteliti, yakni tentang upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina akhlak siswa.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Plus Al-Barokah Babat Lamongan yang berada di Jl. Sunan Ampel Dusun Gilang RT. 001 RW. 013 Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.3.1 Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung, yaitu peneliti melihat dan mengamati

sendiri, kemudian mencatat kejadian yang sebenarnya di SMP Plus Al- Barokah Babat Lamongan. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>34</sup>

Hasil observasi ini digunakan peneliti sebagai pelengkap atau pendukung dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Plus Al- Barokah Babat Lamongan.

### 3.3.2 Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>35</sup>

### 3.3.3 Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010) hlmn 199

<sup>35</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014) hlmn 186

seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>36</sup>

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana dalam kelas, struktur organisasi, daftar guru dan daftar siswa, visi misi SMP, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data yaitu:

#### **3.4.1 Analisis data sebelum di lapangan**

Sebelum memasuki lembaga SMP untuk melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menganalisa data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian. Adapun data-data sekunder tersebut meliputi sejarah berdirinya SMP, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, keadaan guru, siswa, sarana prasarana. Penelitian juga mengumpulkan data langsung bersumber dari informan yang di wawancarai yaitu kepala sekolah SMP dan guru agama, dokumen-dokumen ataupun dari sumber-sumber lainnya yang relevan.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. (Rineka Cipta: Jakarta, 2010) hlmn 201

### 3.4.2 Analisis data di lapangan

Peneliti melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung, yaitu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarai dan apabila setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dapat dipercaya. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sampai data yang diperoleh relevan dengan objek yang diteliti.

### 3.4.3 Analisis data setelah selesai di lapangan

Peneliti mengumpulkan data-data yang didapat di SMP, baik data melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Dan kemudian dianalisa untuk mengetahui kecocokan antara data-data yang diperoleh. Kemudian menyajikan data yakni proses penyajian sekumpulan informasi yang kompleks dalam kesatuan bentuk yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif, mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh peneliti selama penelitian kemudian dipaparkan, dicari tema-tema yang terkandung di dalamnya, sehingga jelas maknanya.

## 3.5 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyelesaian.

### 3.5.1 Tahap Pralapanan

#### 3.5.1.1 Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat pedoman wawancara tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa.

#### 3.5.1.2 Memilih Lapangan

Sebelum menentukan judul peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi di SMP Plus Al Barokah Babat Lamongan.

#### 3.5.1.3 Mengurus Perizinan Secara Format (ke pihak sekolah)

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian pada pihak sekolah.

#### 3.5.1.4 Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti melakukan pemilihan informan yaitu terhadap guru, yang berkompeten di dalamnya. Dalam hal ini peneliti memilih informan dari Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam.

#### 3.5.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.5.3 Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah kegiatan penulis laporan penelitian yang dibuat sesuai format pedoman. Penulis atau peneliti membuat laporan penelitian skripsi sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi atau fakultas yang bersangkutan.